

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian untuk SWK Jambangan



**Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis**

Surabaya, 03 November 2025

Nomor : 312/II.3.AU/FEB/A/2025

Lamp : -

Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada :

Yth. Pedagang SWK Jambangan  
Jl. Jambangan Kebon Agung No.71A, Jambangan, Surabaya,

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban kita sebagai hamba Allah SWT. Kami selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya mengajukan permohonan agar mahasiswa kami dengan identitas dibawah ini mendapatkan kesempatan untuk mengadakan penelitian di Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun maksud dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh informasi/data sesuai dengan judul skripsi yang telah kami setujui.

Identitas mahasiswa yang akan meneliti :

Nama	:	Jalaludin Rabbani
NIM	:	20241221077
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi & Bisnis/Manajemen
Alamat	:	Jambangan Kebon Agung II / kav 11
No. Handphone	:	087851713000
Judul Skripsi	:	"Pengembangan Manajemen Sumber Saya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenannya disampaikan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan FEB UMSurabaya,



Dr. Mochamad Mochklas, S.Si., MM.

## Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

 <b>Fakultas Ekonomi dan Bisnis</b>	<b>SKRIPSI</b>			
<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA</b> <b>KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TA / KTI</b>				
Nama : <u>Jalaludin Rabbani</u> NIM : <u>202391221077</u> Prodi Studi : <u>Manajemen</u> D/Dekan <u>①</u> Judul Skripsi / TA / KTI : <u>Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam meningkatkan Inovasi Alatuk UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan</u> Dosen Pembimbing I : <u>Dr. Mochamad Mochiklas, S.Si., MM</u> Dosen Pembimbing II : <u>Dr. Sriyati Panggalyudi, ST., MM</u>				
No	Tanggal Bimbingan	Topik	Saran/komen	TTD Dosen
1	3/11/25	Revisi Skripsi	Revise ujian psp	
2	19/11/25	Setiap arahan wawancara dengan open		
3		Refleksi proposal.		
4	17/11/25	pt. dan & penulisan		
5	17/11/25	Beri data ke informa		
6	27/11/25	Ciri pembelahan kultak/f		
7				
8				
9				
10				
11				
12				

**Keterangan**

1. Komunikasi dengan 1 (satu) dosen pembimbing sebanyak 6 (enam) kali
2. Setiap komunikasi harus membawa kartu bimbingan
3. Kartu yang hilang atau tidak berwaktu saat bimbingan atau komunikasi tidak akhir
4. Jika tidak memenuhi ketentuan diatas, maka skripsi tidak dapat dilanjutkan

Surabaya, .....  
Ketua Program Studi

.....  
NIDN: .....

**Faculty of Business Administration and Entrepreneurship**

FM: FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK DAN SAINS | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN | PROGRAM PASCASARJANA

**ADDRESS**  
Jl. Samarinda No. 35 Kota Surabaya  
Provinsi Jawa Timur 60111  
WWW.UMSURABAYA.AC.ID

**CONTACT**  
Phone : 031-2111111  
Fax : 031-2111114  
Email : UMSURABAYA@GMAIL.COM

Lampiran 3. Surat permohonan untuk informan Ahli



**Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis**

Surabaya, 03 November 2025

Nomor : 312/II.3.AU/FEB/A/2025

Lamp : -

Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada :

Yth. Prof. Dr. Drs. Didin Fatihudin, SE., M.Si., CIRR.  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajiban kita sebagai hamba Allah SWT. Kami selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya mengajukan permohonan agar mahasiswa kami dengan identitas dibawah ini mendapatkan kesempatan untuk mengadakan penelitian di Lembaga/Institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun maksud dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh informasi/data sesuai dengan judul skripsi yang telah kami setujui.

Identitas mahasiswa yang akan meneliti :

Nama	:	Jalaludin Rabbani
NIM	:	20241221077
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi & Bisnis/Manajemen
Alamat	:	Jambangan Kebon Agung II / kav 11
No. Handphone	:	087851713000
Judul Skripsi	:	“ Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya”

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan perkenannya disampaikan banyak terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan FEB UMSurabaya,



#### Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian





## Lampiran 5. Transkip Wawancara

**Kode Informan : I1**

**Jenis Informan : Pedagang UMKM Kuliner SWK Jambangan**

### **Transkip Wawancara**

Sudah berapa lama Ibu berdagang di SWK Jambangan?

*Kurang lebih sudah lima bulan. Mulai sekitar bulan Juli dan sekarang masuk bulan November.*

Apa alasan Ibu memutuskan untuk berdagang di SWK Jambangan?

*Awalnya karena di rumah tidak ada kegiatan. Saya mencoba berdagang, lalu mulai ada pesanan dari orang-orang sekitar. Dari situ pesanan bertambah dan akhirnya saya menetap berdagang di sini.*

Bagaimana kondisi penjualan Ibu selama berdagang di SWK Jambangan?

*Pendapatan kotor per hari sekitar Rp300.000 sampai Rp500.000. Tapi tidak menentu. Kadang malah tanggal tua ramai, sementara tanggal muda atau akhir pekan bisa sepi.*

Apa yang Ibu lakukan saat kondisi penjualan sedang sepi?

*Saya tetap berjualan. Biasanya saya buat pre-order lewat status WhatsApp atau menyesuaikan menu agar tetap ada pemasukan.*

Apakah Ibu melakukan inovasi dalam usaha yang dijalankan?

*Iya, saya membuat variasi menu dan paket hemat. Misalnya nasi goreng dengan es teh supaya harganya lebih terjangkau dibanding beli terpisah.*

Apakah Ibu menggunakan penjualan online atau aplikasi digital?

*Saya menggunakan GoFood. Sebelum ada pelatihan pun saya sudah pakai sendiri.*

Bagaimana dampak penggunaan GoFood terhadap usaha Ibu?

*Membantu untuk menjangkau pembeli, tapi ada potongan biaya sekitar 20 persen. Jadi harga harus disesuaikan supaya tetap nutup.*

Apakah pengurus SWK memberikan dukungan kepada pedagang?

*Ada. Pengurus mengatur jam buka dan jenis menu supaya tidak sama antar pedagang. Kalau ada masalah fasilitas, kita lapor ke pengurus.*

Jika ada kerusakan fasilitas, bagaimana penanganannya?

*Biasanya pengurus meneruskan ke dinas terkait. Misalnya kalau air atau listrik bermasalah, dilaporkan ke bagian sarana dan prasarana dari Dinas Koperasi. Penanganannya cukup cepat karena air itu sangat penting untuk berdagang.*

Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan dari pengelola atau dinas?

*Pernah ada pelatihan tentang kopi sekitar bulan Oktober. Selain itu belum ada pelatihan lain.*

Menurut Ibu, apa kekurangan atau kendala yang masih dirasakan di SWK Jambangan?

*Pengunjung masih sepi dan belum stabil. Promosi juga masih kurang. Selain itu, kalau ada fasilitas bermasalah, aktivitas berdagang bisa terganggu walaupun biasanya cepat ditangani.*

Bagaimana hubungan antar pedagang di SWK Jambangan?

*Hubungannya baik dan saling membantu. Kalau ada yang kehabisan stok, biasanya bisa saling meminjam. Tidak ada persaingan yang berlebihan.*

Apa harapan Ibu terhadap pengelolaan SWK Jambangan ke depan?

*Saya berharap ada lebih banyak kegiatan atau event supaya SWK lebih ramai dan dikenal masyarakat. Pemasaran juga perlu ditingkatkan.*

**Kode Informan : I2****Jenis Informan : Pedagang UMKM Kuliner SWK Jambangan****Transkip Wawancara**

Apakah Bapak merupakan warga Jambangan?

*Saya bukan warga Jambangan, tetapi KTP saya Surabaya.*

Sudah berapa lama Bapak berdagang di SWK Jambangan?

*Saya sudah berdagang sekitar dua setengah tahun.*

Apa jenis usaha yang Bapak jalankan di SWK Jambangan?

*Saya menjual makanan dan minuman. Di sini ada aturan bahwa menu nasi wajib ada. Untuk kopi dan makanan lain juga diatur supaya tidak terlalu sama.*

Apakah ada aturan jam operasional bagi pedagang?

*Ada. Jam buka wajib mulai pukul 08.00 pagi. Penutupan maksimal sampai sekitar jam 22.00–24.00.*

Apakah ada biaya yang harus dibayarkan selama berdagang di SWK?

*Ada biaya operasional, seperti listrik dan air. Besarnya sekitar Rp280.000 sampai Rp360.000 per bulan, tergantung pemakaian dan ukuran stan.*

Bagaimana aturan kepemilikan stan di SWK Jambangan?

*Satu orang hanya boleh satu stan. Kalau ingin memiliki dua stan, harus menggunakan KTP yang berbeda, tetapi tetap harus bertanggung jawab dan stand-by.*

Selama berdagang, apakah Bapak pernah mendapatkan pelatihan dari kelurahan atau kecamatan?

*Tidak ada. Kalau mau jualan online, daftar sendiri. Kelurahan dan kecamatan tidak memberikan pelatihan atau pendampingan usaha secara langsung.*

Bagaimana pendapat Bapak mengenai dukungan pemerintah terhadap pedagang SWK?

*Dukungan dari kelurahan atau kecamatan hampir tidak ada. Kondisinya seperti berdagang di pinggir jalan, semua diusahakan sendiri.*

Bagaimana kondisi penjualan Bapak selama berdagang di SWK?

*Penjualan tidak selalu ramai. Pernah beberapa bulan sepi. Banyak pedagang yang akhirnya berhenti. Semua tergantung niat dan ketahanan masing-masing pedagang.*

Berapa rata-rata pendapatan Bapak dalam sehari?

*Pendapatan kotor per hari bisa mencapai sekitar Rp500.000, tetapi tidak setiap hari. Ada hari ramai dan ada hari sepi.*

Apa yang memotivasi Bapak tetap berdagang meskipun kondisi tidak selalu ramai?

*Motivasi saya adalah niat dan usaha. Rezeki itu harus dijemput. Walaupun hasilnya sedikit, yang penting tetap berusaha dan disiplin.*

Apakah Bapak memanfaatkan penjualan online dalam menjalankan usaha?

*Saya lebih mengandalkan penjualan offline. Penjualan online ada, tetapi potongannya besar, bisa lebih dari 20 persen. Kalau ramai online, capek dan keuntungannya tidak sebanding dengan biaya.*

Menurut Bapak, apa kendala utama penggunaan layanan online?

*Potongan aplikasi besar, ditambah biaya listrik, bahan, dan tenaga. Kelihatannya ramai, tapi keuntungannya bersihnya kecil dan melelahkan.*

Bagaimana kondisi jumlah pedagang di SWK Jambangan saat ini?

*Sekarang sekitar 7 sampai 10 pedagang aktif. Dulu lebih banyak, tetapi banyak yang tidak kuat dan akhirnya berhenti.*

Bagaimana pandangan Bapak terhadap pengelolaan SWK Jambangan?

*Pengurus ada, seperti ketua dan wakil ketua, tetapi ketuanya jarang ditemui. Kalau ada keperluan, biasanya melalui pengurus yang bisa ditemui di lapangan.*

Apakah ada aturan terkait perizinan di SWK Jambangan?

*Ada. Semua kegiatan, termasuk penelitian atau promosi, harus izin ke pengurus terlebih dahulu. Jika tidak izin, bisa ditegur.*

Menurut Bapak, apa yang perlu diperbaiki dari pengelolaan SWK Jambangan?

*Yang paling penting adalah kesiapan mental pedagang dan kejelasan dukungan.*

### **Kode Informan : I3**

**Jenis Informan : Pedagang UMKM Kuliner SWK Jambangan (Pedagang Lama)**

#### **Transkip Wawancara**

Sejak kapan Ibu berdagang di SWK Jambangan?

*Saya mulai berdagang di SWK Jambangan sejak tahun 2014. Sebelumnya saya menerima pesanan catering, bukan berjualan langsung seperti sekarang.*

Bagaimana kondisi pendapatan Ibu saat ini dibandingkan dengan sebelum pandemi?

*Sebelum COVID-19, pendapatan bisa mencapai lebih dari Rp1.000.000 per hari, bahkan pernah sampai Rp2.000.000. Setelah pandemi, pendapatan menurun. Sekarang rata-rata sekitar Rp200.000 sampai Rp500.000 per hari.*

Dengan kondisi pendapatan yang menurun, apa yang membuat Ibu tetap bertahan berjualan?

*Karena sudah punya banyak pelanggan tetap. Kalau saya berhenti jualan, pelanggan akan kehilangan tempat makan. Selain itu, anak-anak sudah bekerja semua, jadi saya tidak tertekan secara ekonomi, lebih ke menjaga usaha dan pelanggan.*

Apakah Ibu pernah terpikir untuk berhenti berdagang?

*Pernah terpikir, tetapi tidak jadi. Karena masih ada pelanggan yang membutuhkan dan saya juga merasa lebih baik tetap berjualan daripada hanya di rumah.*

Bagaimana sistem pengelolaan usaha Ibu sehari-hari?

*Saya memasak sendiri dan dibantu pembantu jika ada acara. Jika saya tidak bisa hadir, pembantu tetap bisa menjaga warung karena semua sudah disiapkan.*

Apakah Ibu melakukan inovasi dalam pengolahan atau penyajian produk?

*Menu dari dulu relatif sama. Namun dalam pengolahan, beberapa lauk disiapkan lebih dulu dan disimpan di freezer agar lebih efisien, seperti ayam yang sudah matang dan tinggal digoreng.*

Apakah Ibu menggunakan penjualan online atau platform digital?

*Tidak. Saya hanya berjualan secara offline. Pelanggan biasanya datang langsung ke warung.*

Apakah pernah ada pelatihan atau pendampingan dari pengelola atau pemerintah?

*Dulu sering ada pelatihan. Tapi sejak COVID-19, sudah tidak ada lagi pelatihan dari SWK. Pelatihan terakhir yang saya ikuti berasal dari kecamatan, yaitu pelatihan pengelolaan sampah.*

Bagaimana peran kecamatan atau kelurahan terhadap kegiatan pedagang di SWK?

*Tidak ada kontribusi langsung. Tidak ada rapat atau kegiatan rutin dari kecamatan atau kelurahan untuk pedagang SWK.*

Apa kendala utama yang Ibu rasakan selama berdagang di SWK Jambangan saat ini?

*Penurunan jumlah pengunjung setelah pandemi dan tidak adanya kegiatan atau promosi seperti dulu. Banyak pedagang yang akhirnya keluar.*

Bagaimana dengan biaya operasional di SWK Jambangan?

*Ada biaya operasional sekitar Rp300.000 per bulan, belum termasuk listrik. Biaya listrik dihitung terpisah tergantung pemakaian.*

Menurut Ibu, apa yang perlu diperbaiki dari pengelolaan SWK Jambangan?

*Perlu ada kegiatan atau promosi seperti dulu agar pengunjung kembali ramai. Selain itu, dukungan pelatihan dan perhatian dari pihak terkait juga perlu diaktifkan kembali.*

**Kode Informan : I4****Jenis Informan : Pedagang UMKM Kuliner SWK Jambangan****Transkip Wawancara**

Sejak kapan Ibu mulai berdagang di SWK Jambangan?

*Saya mulai berdagang di SWK Jambangan sejak tanggal 1 Agustus. Proses pendaftarannya akhir Juli, jadi sekarang kurang lebih sudah empat bulan berdagang di sini.*

Sebelum berdagang di SWK, apakah Ibu sudah memiliki usaha sebelumnya?

*Sebelumnya saya berdagang di depan rumah. Selain itu, saya juga menjalankan usaha online. Untuk makanan, dulu sempat mencoba jualan bubur kecil-kecilan. Kalau usaha online di rumah lebih ke jualan pakaian.*

Apa alasan Ibu akhirnya memilih berdagang di SWK Jambangan?

*Awalnya karena di depan rumah tidak memungkinkan untuk jualan, jalannya ramai dan tidak ada tempat duduk. Di SWK lebih nyaman untuk makan santai. Selain itu, sebelumnya saya juga pelanggan di sini, jadi sudah mengenal tempat dan pedagangnya.*

Sebelum menjadi pedagang, sebagai pelanggan, bagaimana pandangan Ibu terhadap kondisi SWK Jambangan?

*Sebagai pelanggan, menurut saya rasa makanan di sini sebenarnya enak dan tidak kalah dengan SWK lain. Tapi daya tariknya kurang. Inovasi dan keramaian tidak seperti SWK lain, misalnya yang ada di lingkungan kampus atau di jalan besar.*

Setelah menjadi pedagang, apa suka dan duka yang Ibu rasakan?

*Kalau jadi pedagang, mental itu sangat penting. Saat ramai tentu semangat, tapi saat sepi harus tetap kuat. Di sini mendapatkan penghasilan kecil itu cukup berat, jadi memang harus siap mental dan tidak mudah menyerah.*

Bagaimana strategi Ibu menghadapi kondisi penjualan yang sepi?

*Saya jemput bola. Kalau konsumen tidak datang, saya tawarkan delivery. Saya juga menyesuaikan menu, misalnya ayam atau bebek, tergantung harga bahan. Pedagang harus pintar mengatur dan beradaptasi.*

Apakah Ibu memanfaatkan penjualan secara online?

*Iya, saya terdaftar di Shopee Food untuk usaha di SWK ini.*

Menurut Ibu, apakah penjualan online membantu usaha?

*Membantu, tapi potongannya besar. Kalau jual Rp30.000, yang diterima bisa jauh lebih kecil. Kalau harga dinaikkan, konsumen berpikir mahal. Kalau tidak dinaikkan, pedagang rugi. Jadi keuntungannya tidak sebesar penjualan langsung.*

Apa tantangan lain dari sistem penjualan online?

*Waktu. Ada batas waktu dari aplikasi. Kadang pesanan masuk, waktu sudah berjalan, tapi masakan belum siap dan driver sudah datang. Itu jadi tekanan sendiri bagi pedagang.*

Bagaimana sistem biaya atau iuran yang Ibu bayarkan selama berdagang di SWK?

*Saya membayar iuran harian sekitar Rp10.000. Tapi selama ini saya belum pernah menerima rincian atau bukti pembayaran yang jelas. Itu yang menjadi pertanyaan saya sebagai pedagang.*

Menurut Ibu, bagaimana peran pengurus SWK selama ini?

*Menurut saya, pengurus perlu lebih sering merangkul pedagang, terutama pedagang baru. Bukan hanya soal aturan, tapi juga mendengarkan keluhan dan tukar pikiran. Selama ini pedagang baru seperti dilepas begitu saja setelah daftar.*

Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan dari pengelola atau dinas?

*Kalau pelatihan khusus di SWK, saya belum pernah. Saya pernah ikut acara atau event, tapi untuk pelatihan usaha bagi pedagang baru belum ada yang saya ikuti.*

Apa masukan Ibu untuk pengelolaan SWK Jambangan ke depan?

*Gedungnya sudah bagus. Tinggal pengelolaannya saja yang perlu ditingkatkan. Perlu ada sharing rutin dengan pedagang, mendengarkan unek-unek, dan meningkatkan daya tarik, misalnya dengan event atau hiburan, tapi tetap memperhatikan waktu dan lingkungan sekitar.*

**Kode Informan : I5**

**Jenis Informan : Pedagang UMKM SWK Jambangan**

### **Transkip Wawancara**

Sudah berapa lama Ibu berdagang di SWK Jambangan?

*Saya sudah berdagang di sini sekitar 13 tahun, sejak awal SWK dibuka.*

Berapa usia Ibu saat ini?

*Usia saya 55 tahun.*

Sebelum berdagang di SWK Jambangan, usaha apa yang Ibu jalani?

*Saya memang sudah usaha sejak dulu. Awalnya membantu usaha keluarga, kemudian berjualan sendiri sebelum akhirnya masuk ke SWK Jambangan.*

Bagaimana awalnya Ibu bisa berdagang di SWK Jambangan?

*Awalnya saya berdagang di pinggir jalan karena tinggal di wilayah Jambangan. Saat ada relokasi, saya kemudian masuk ke SWK Jambangan.*

Bagaimana kondisi pendapatan Ibu saat ini?

*Pendapatan kotor sekitar seratus ribu per hari. Kalau dikumpulkan sekitar tiga juta per bulan. Tidak seramai dulu saat awal-awal SWK dibuka.*

Apa yang membuat Ibu tetap bertahan berdagang meskipun kondisi penjualan tidak seramai dulu?

*Karena masih ada pelanggan lama. Walaupun sepi, pelanggan tetap masih datang, jadi usaha masih bisa berjalan.*

Bagaimana menurut Ibu kondisi pedagang baru di SWK Jambangan?

*Pedagang baru biasanya sulit kalau tidak membawa pelanggan sendiri. Kalau tidak kreatif, biasanya tidak bisa bertahan lama.*

Apakah ada pemanfaatan penjualan online seperti GoFood, Grab, atau ShopeeFood?

*Saya pernah mendaftar di GoFood, Grab, dan ShopeeFood, tetapi tidak berjalan dengan baik. Menurut saya justru merugikan karena potongan terlalu besar dan uang tidak bisa langsung diputar.*

Apa kendala utama dalam penggunaan layanan online tersebut?  
*Potongannya besar, hasil bersih kecil, dan saldo tidak bisa langsung diambil. Kalau hanya dapat sedikit, tidak cukup untuk memutar modal.*

Bagaimana peran pengurus SWK menurut Ibu saat ini?  
*Menurut saya, peran pengurus kurang berjalan. Pengurus jarang terlibat langsung sehingga kurang memahami kondisi pedagang.*

Apakah Ibu pernah menjadi pengurus SWK sebelumnya?  
*Iya, dulu saya pernah menjadi pengurus.*

Apa perbedaan kepengurusan dulu dengan sekarang menurut Ibu?  
*Dulu pengurus lebih transparan, terutama dalam pengelolaan keuangan. Sekarang menurut saya kurang transparan dan pengelolaan keuangan menjadi masalah utama.*

Bagaimana sistem iuran atau biaya bulanan di SWK Jambangan?  
*Ada iuran bulanan untuk operasional seperti listrik dan fasilitas. Besarnya sekitar tiga ratus ribu rupiah, tergantung pemakaian masing-masing pedagang.*

Apakah pernah ada pelatihan bagi pedagang dari dinas atau pengelola?  
*Pelatihan sudah lama sekali pernah ada. Untuk beberapa tahun terakhir hanya sebatas sosialisasi, misalnya pengelolaan sampah atau pendaftaran mitra online.*

Menurut Ibu, apa kelebihan SWK Jambangan dibandingkan SWK lain?  
*Fasilitas di sini bagus dan cepat diperbaiki jika ada kerusakan. Dari sisi bangunan dan sarana sudah sangat baik.*

Apa kekurangan utama SWK Jambangan yang perlu diperbaiki?  
*Kurangnya kegiatan promosi dan event untuk menarik pengunjung. Selain itu, masalah transparansi keuangan dalam kepengurusan juga perlu diperbaiki.*

Apa harapan Ibu terhadap pengelolaan SWK Jambangan ke depan?  
*Saya berharap pengurus lebih terbuka, lebih sering berdiskusi dengan pedagang, dan ada upaya nyata untuk meningkatkan keramaian SWK.*

### Informan Pengurus

Apa faktor utama yang menyebabkan penurunan jumlah pedagang di SWK Jambangan?

*Masalahnya di konsistensi. Banyak pedagang yang buka tutup semaunya, jadi suasana jadi sepi. Kalau pedagangnya tidak disiplin, ya SWK juga kelihatan tidak hidup.*

Berapa pedagang yang keluar dalam satu tahun terakhir?

*Sekitar tiga orang yang keluar tahun kemarin. Memang tiap tahun selalu ada yang masuk dan keluar.*

Apa penyebab pedagang keluar atau berhenti berjualan?

*Alasannya macam-macam. Ada yang sibuk kerja lain, ada yang takut karena waktu itu ada ular, ada juga yang memang sudah tidak sanggup lanjut.*

Apa saja tugas dan peran pengurus dalam mengelola SWK Jambangan?

*Tugas saya mengoordinasi pedagang dan jadi penghubung ke Dinas Koperasi. Jadi semua aturan, informasi, dan keluhan lewat saya.*

Bagaimana sistem operasional di SWK? Apakah mendapat subsidi dari pemerintah?

*Tidak ada subsidi. Semua murni swadaya pedagang. Pemerintah cuma kasih pembinaan dan arahan.*

Bagaimana mekanisme perbaikan fasilitas jika terjadi kerusakan?

*Kalau rusaknya besar, lapornya lewat Dinas Koperasi lalu diteruskan ke Cipta Karya. Kalau kecil-kecil, biasanya pedagang perbaiki sendiri.*

Apa saja aturan atau tata tertib bagi pedagang di SWK?

*Aturannya simpel: bayar iuran, buka sesuai jam, izin kalau tidak bisa buka, dan tidak boleh jual minuman keras.*

Bagaimana kebijakan terkait menu makanan (batasan menu, variasi, diferensiasi)?

*Makanan berat maksimal tiga menu. Minuman bebas. Kalau ada pedagang baru jualannya sama, harus punya ciri khas biar tidak tabrakan. Biar semua punya pangsa sendiri.*

Bagaimana mekanisme komunikasi rutin antara pengurus dan pedagang?

*Kita rapat sebulan sekali. Kalau tidak sempat, ya lewat WhatsApp. Biasanya bahas keluhan, aturan, atau info dari dinas.*

Apakah ada pembinaan dari Dinas Koperasi? Dalam bentuk apa?

*Ada. Cukup sering. Mulai dari penyajian, pelayanan, kebersihan, sampai pelatihan GoFood. Biasanya mereka turun langsung atau lewat kegiatan di luar.*

Bagaimana penerapan digitalisasi oleh pedagang?

*Yang muda-muda bisa. Yang tua-tua susah. Umur 60-an ke atas biasanya tidak mau ribet sama aplikasi.*

Apa kendala pedagang dalam menggunakan aplikasi digital?

*Kendalanya ya itu tadi, tidak paham cara pakainya. Ada yang takut salah pencet. Jadi akhirnya banyak yang tidak pakai.*

Bagaimana kondisi pengunjung dan pendapatan pedagang dalam beberapa bulan terakhir?

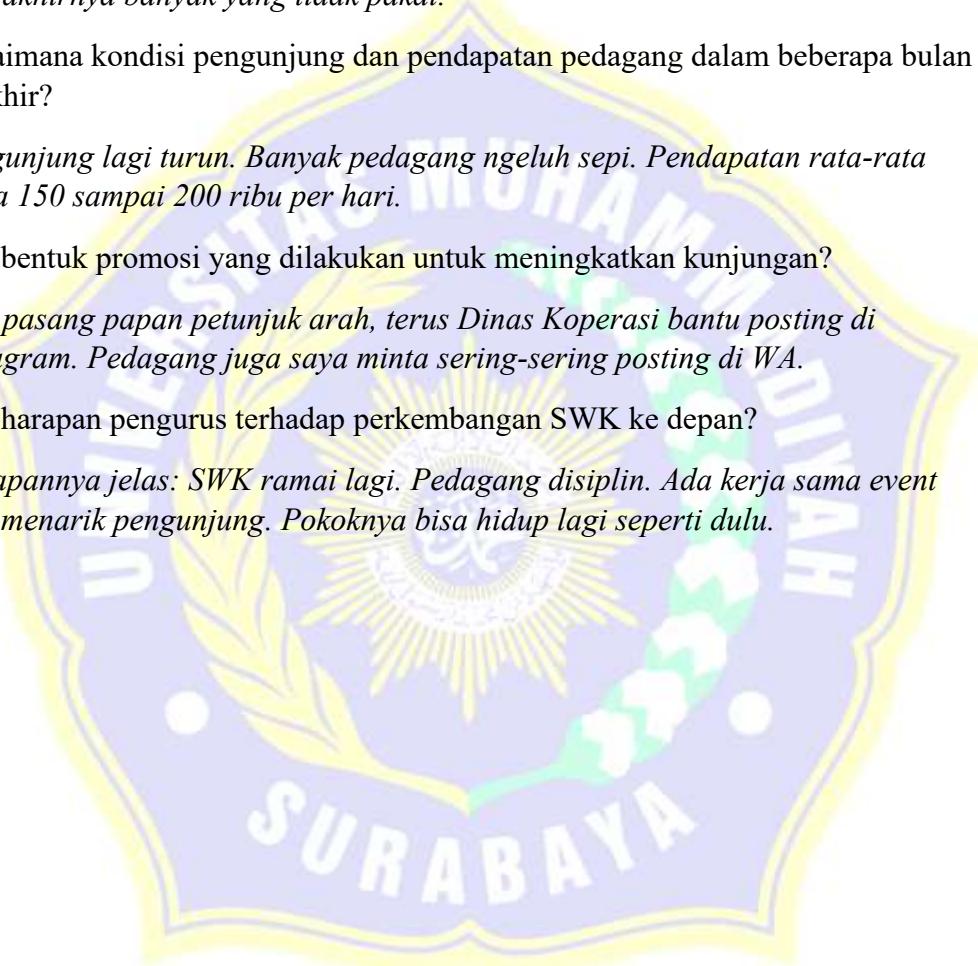
*Pengunjung lagi turun. Banyak pedagang ngeluh sepi. Pendapatan rata-rata cuma 150 sampai 200 ribu per hari.*

Apa bentuk promosi yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan?

*Kita pasang papan petunjuk arah, terus Dinas Koperasi bantu posting di Instagram. Pedagang juga saya minta sering-sering posting di WA.*

Apa harapan pengurus terhadap perkembangan SWK ke depan?

*Harapannya jelas: SWK ramai lagi. Pedagang disiplin. Ada kerja sama event biar menarik pengunjung. Pokoknya bisa hidup lagi seperti dulu.*



### Lampiran 6. Data Excel (satu pinto)

Nama sentra	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Luas sen	Kapasite	Jumlah pelaku usaha
SWK Kendung	Jl. raya Kendung	BENOWO	SEMEDI	9	7	
SWK Ketabeng	Jl. Inspelski Ketabeng Kali	GENTENG	EMBONG KALIASIN	569,30 m <sup>2</sup>	38	38
SWK Babat Jerawat	Jl. Raya Babat Jerawat	PAKAL	BABAT JERAWAT	1412 m <sup>2</sup>	28	27
SWK Balas Klumprik	Jl. Balas Klumprik	WIYUNG	BALAS KLUMPRIK	560 m <sup>2</sup>	15	13
SWK Bentul	Jl. Bentul	WONOKROMO	JAGIR	227,5 m <sup>2</sup>	20	20
SWK Bratang Binangur	Jl. Raya Marmar No. 804	GUBENG	BABATAJAYA	2000 m <sup>2</sup>	52	46
SWK Convention Hall	Jl. Arief Rahman Hakim No.131-133, Keputih, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60111	SUKOLILO	GEBANG PUTIH	960 m <sup>2</sup>	40	37
SWK Deles Meru	Arif Rahman Hakim No.14 Kelurahan Klampis Ngasem	SUKOLILO	KLAMPIS NGASEM	890 m <sup>2</sup>	36	31
SWK Dharmahusada	Pojok Timur, Jl. Dharmahusada, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur 60285	GUBENG	MOJO	350 m <sup>2</sup>	21	34
SWK Dharmawangsa	Jl. Raya Dharmawangsa	GUBENG	AIRLANGGA	500 m <sup>2</sup>	26	25
SWK Dukuh menangga	Jl. Dukuh Menangga No.1A, Dukuh Menangga, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60294	GAYUNGAN	DUKUH MENANGGA	549,27 m <sup>2</sup>	31	11
SWK Embong Sawo	Jl. Embong Kalasin	GENTENG	EMBONG KALIASIN	220 m <sup>2</sup>	11	11
SWK Gayungan	Jl. Dukuh Menangga No.1A, Dukuh Menangga, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60294	GAYUNGAN	GAYUNGAN	945,75 m <sup>2</sup>	32	25
SWK Gunung Anyar	Jl. Gunung Anyar Sawah	GUNUNG ANYAR	GUNUNG ANYAR	510 m <sup>2</sup>	32	16
SWK Indrapura	Jl. Indrapura No.1, Kremlangan Sel., Kec. Kremlangan, Kota SBY, Jawa Timur 60175	KREMLANGAN	KREMLANGAN SELATAN	690 m <sup>2</sup>	34	21
SWK Jajar Tunggal	Jalan Wiyung, Raya Menganti Kramat, Jajar Tunggal, Kec. Wiyung, Kota SBY, Jawa Timur 60228	WIYUNG	JAJARTUNGSEL	341,86 m <sup>2</sup>	19	17
<b>SWK Jambangan</b>	<b>Jl. Raya Keboncaci Tengah</b>	<b>JAMBANGAN</b>	<b>JAMBANGAN</b>	<b>861,60 m<sup>2</sup></b>	<b>29</b>	<b>22</b>
SWK Kandangan	Jl. Raya Tengger	BENOWO	KANDANGAN	1,270 m <sup>2</sup>	17	17
SWK Kapas Krampung	Jl. Karang Asem	TAMBAKSARI	FLOSOK	1480 m <sup>2</sup>	57	18
SWK Karah	Jl. Karah Kebon Agung No. 1	JAMBANGAN	KARAH	1092 m <sup>2</sup>	38	35
SWK Kasueri	Jl. Kasueri	KREMLANGAN	KREMLANGAN UTARA	m <sup>2</sup>	20	19
SWK Kembang Kuning	Jl. Kembang Kuning	SAWAHAN	PAKIS	180 m <sup>2</sup>	21	16
SWK Klampis Ngasem	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Klampis Ngasem, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60117	SUKOLILO	KLAMPIS NGASEM	387 m <sup>2</sup>	20	18
SWK Kremlangan	Jl. Gresik	KREMLANGAN	KREMLANGAN SELATAN	295,20 m <sup>2</sup>	24	22
SWK Lida Kulon	Jl. Raya Lida Kulon No. 5	LAKARSANTRI	LIDA KULON	450 m <sup>2</sup>	17	15
SWK Lida Wetan	Jl. Raya Menganti	LAKARSANTRI	LIDA WETAN	504 m <sup>2</sup>	18	15
SWK Manukan Lor	Jl. Manukan Lor IV	TANDES	BANJAR SUGIHAN	482,98 m <sup>2</sup>	31	14
SWK Mulyorejo	Jl. Suterejo	MULYOREJO	MULYOREJO	624 m <sup>2</sup>	40	31
SWK Pegiran	Jl. Pegiran	SEMAMPIR	AMPEL	940,80 m <sup>2</sup>	128	106
SWK Penjaringan Sari	Jl. Raya Pandugo	RUNGKUT	PENIJARINGAN SARI	611,11 m <sup>2</sup>	26	28
SWK Pondok Maritim	Jl. Pondok Maritim	WIYUNG	BALAS KLUMPRIK	687,05 m <sup>2</sup>	34	10
SWK Putro Agung	Jl. Alun-Alun Rangkah	TAMBAKSARI	RANGKAH	387,60 m <sup>2</sup>	35	35
SWK RMI	Jl. Ngagel Jaya Selatan	GUBENG	BARATAJAYA	660 m <sup>2</sup>	68	54
SWK Rungkut Kidul	Jl. Rungkut Asri	RUNGKUT	RUNGKUT KIDUL	8	7	
SWK Sememi	Jl. Raya Sememi	BENOWO	SEMEDI	1303 m <sup>2</sup>	19	18
SWK Semoliwaru	Jl. Sukosemodo No.181, Semoliwaru, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60119	SUKOLILO	SEMOLOWARU	611,11 m <sup>2</sup>	35	24
SWK Siola	Jl. Tunjungan	GENTENG	GENTENG	m <sup>2</sup>	11	12
SWK Siwalankerto	Jl. Siwalankerto VIII, Siwalankerto, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60234	WONOCOLO	SIWALANKERTO	470 m <sup>2</sup>	20	12

data SWK 2021 ada jambangan

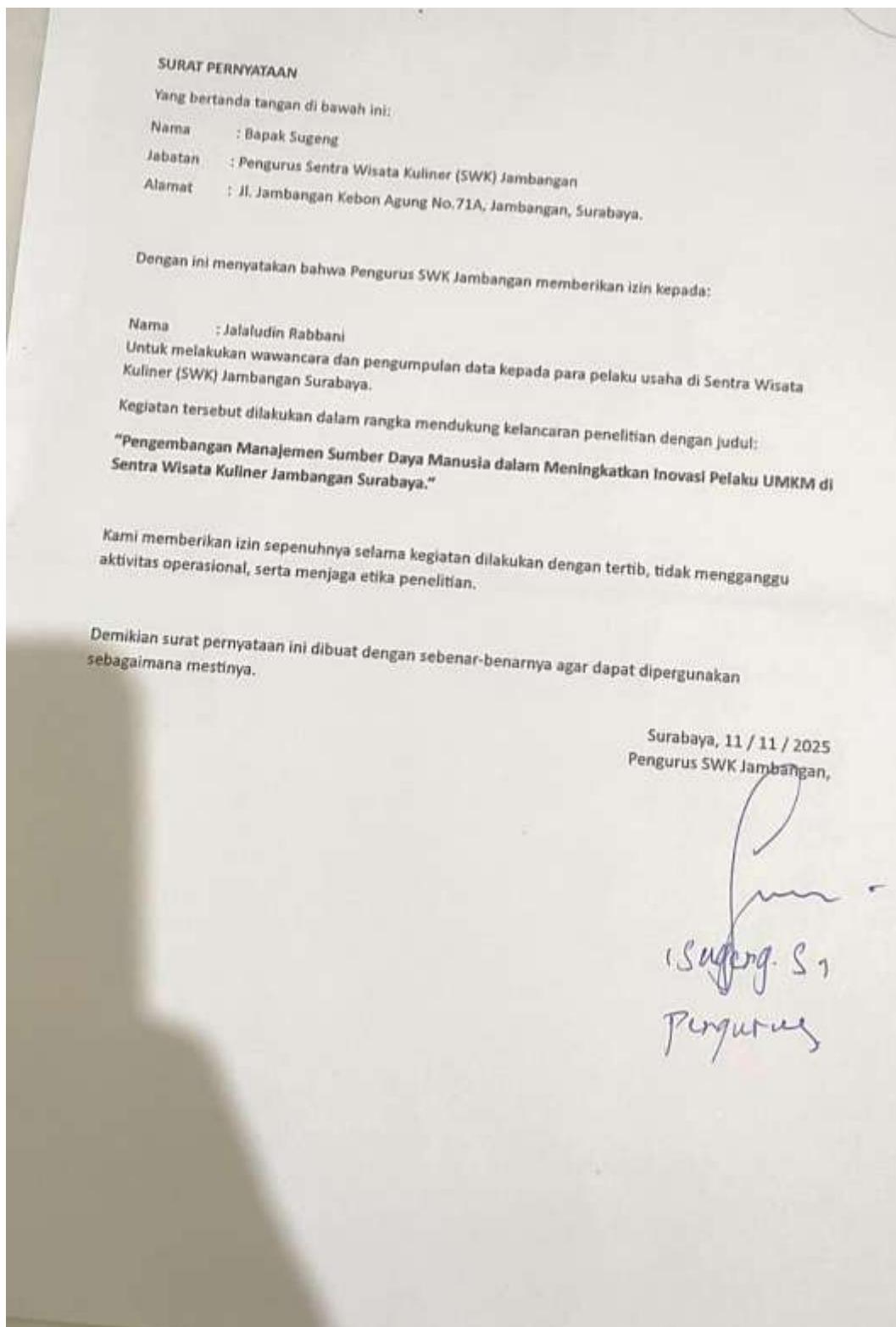
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	
1. nma_sentr	alamat_sentr	kec_sentr	lu_sentr	dl_jns	lepasan_wrtntotal	oriznt	wrtnt_dkspn_sentr	int_pklu	int_pklu	oriznt	persentase_pklu	trkt_sentr_mdpn_pklu_pntntn	
2. SWK Babat Jerawat	Jl. Raya Babat Jerawat, Kode Pos 60197	PAKAL	BABAT JERAWAT	112 m <sup>2</sup>	29	67825000	1.964285742871	27	27	14.022529410641	1 Bak	Tidak	
3. SWK Jambangan	Jl. Jambangan Kebon Agung No.1A, Kode Pos 60197	JAMBANGAN	JAMBANGAN	861,60 m <sup>2</sup>	39	64760000	1.5604695265860	17	27	14.022529410641	1 Bak	Tidak	
4. SWK Kandangan	Jl. Tanger Raya, Kode Pos 60199	BENOWO	KANDANGAN	1,270 m <sup>2</sup>	17	31820000	1.478	13	13	13	1 Bak	Tidak	
5. SWK Kapas Krampung	Jl. Raya Karang Asem No. 59-60, Kode Pos 60193	TAMBAKSARI	FLOSOK	1480 m <sup>2</sup>	21	64820000	1	21	21	20.052389523095	1 Bak	Tidak	
6. SWK Karah	Jl. Karah Kebon Agung No. 1, Kode pos 60193	JAMBANGAN	KARAH	1092 m <sup>2</sup>	35	127670000	0.895742857429	31	31	27.079677418248	1 Bak	Tidak	
7. SWK Kasueri	Jl.kasueri no.1, Kode pos 60193	KREMLANGAN	KREMLANGAN UTARA	29	23677000	0.9	10	10	10	10	1 Bak	Tidak	
8. SWK Kelapa Tambaku	Jl. Tambakan No.1A, Kode Pos 60198	TAMBAKSARI	TAMBAKSARI	7	18560000	1	7	7	7	6.057428574038	1 Bak	Tidak	
9. SWK Kembang Kunin	Jl. Kembang Kunin Kulur, Kdg. 3, Kode Pos 60198	SAWAHAN	PAKIS	100 m <sup>2</sup>	18	4554500	0.7894736842053	15	15	5	1 Bak	Tidak	
10. SWK Kendung	Jl. raya Kendung	BENOWO	SEMEDI	1903 m <sup>2</sup>	3	19037000	0.89988888888888	8	8	5.0625	1 Bak	Tidak	
11. SWK Kedong	Jl. Impel & Kembang Kali	GENTENG	EMBONG KALIASIN	569,30 m <sup>2</sup>	38	205682000	1	38	38	38	1 Bak	Tidak	
12. SWK Klampis Ngasem	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Kode Pos 60197	SUKOLILO	KLAMPIS NGASEM	387 m <sup>2</sup>	19	43360000	0.947368420538	17	17	17	1 Bak	Tidak	
13. SWK Kremlangan	Jl. Gadungan Imur no. 51, Kode pos 60198	KREMLANGAN	PERMADANI	206,29 m <sup>2</sup>	24	42980000	0.95033333333333	23	23	1 Bak	Tidak		
14. SWK Lida Kulon	Jl. Raya Karang Asem No. 5	LAKARSANTRI	LIDA KULON	400 m <sup>2</sup>	18	4000000	0.8	12	12	12	1 Bak	Tidak	
15. SWK Lida Wetan	Jl.Raya Menganti	LAKARSANTRI	LIDA WETAN	504 m <sup>2</sup>	18	34870000	0.13333333333333	6	6	6	1 Bak	Tidak	
16. SWK Manukan Lor	Jl. Manukan Lor IV	TANDES	HANUAN KULON	482,88 m <sup>2</sup>	24	43980000	0.75	18	18	18	0.041764706882	Ya	
17. SWK Mulyorejo	Jl. Mulyorejo No. 84, Kode Pos 60195	MULYOREJO	HULYOREJO	624 m <sup>2</sup>	41	93930000	0.875	35	35	34.070428574035	1 Bak	Tidak	
18. SWK Pegiran	Jl. Pegiran	SEMAMPIR	AMPEL	940,80 m <sup>2</sup>	171	16760000	1	173	173	173	1 Bak	Tidak	
19. SWK Penjaringan Sari	Jl. Raya Pandugo	PENGARINGAN	PENGARINGAN	611 m <sup>2</sup>	22	70160000	0.75757575757575	22	22	24.026	1 Bak	Tidak	
20. SWK Pondok Maritim	Jl. Raya Karang Krampung, Kode Pos 60198	BALAS KLUMPRIK	BALAS KLUMPRIK	687,05 m <sup>2</sup>	32	19560000	1.49625	13	13	6.0523846538465	1 Bak	Tidak	
21. SWK Putro Agung	Jl. Alun-Alun Rangkah, Kode Pos 60195	TAMBAKSARI	BAHAGIAN	367,63 m <sup>2</sup>	25	20242000	1.5426742857428	16	16	24.030207410395	1 Bak	Tidak	
22. SWK RMI	Jl. Ngagel Jaya Selatan, Kode Pos 60194	GUBENG	BANJAR SUGIHAN	660 m <sup>2</sup>	60	5169170	0.89574285742945	53	53	0.961764706882	1 Bak	Tidak	
23. SWK Rungkut Kadul	Jl. Rungkut Kadul	RUNGKUT	RUNGKUT KADUL	100 m <sup>2</sup>	14	14070000	0.8057428574745	12	12	0.92030769307693	1 Bak	Tidak	
24. SWK Sememi	Jl. Sememi Induk, Kode Pos 60198	DEPOKO	SEMEHI	630 m <sup>2</sup>	38	52000000	0.13333333333333	18	18	0.00000000000000	1 Bak	Tidak	
25. SWK Semoliwaru	Jl. Sukoreno No.101, Kode Pos 60193	SUKOLILO	SEHOLIWARI	611 m <sup>2</sup>	28	87160000	0.83525742857474	25	25	23.035	1 Bak	Tidak	
26. SWK Siola	Jl. Tunjungan	GENTENG	GENTENG	100 m <sup>2</sup>	12	9600000	1	12	12	12	1 Bak	Tidak	
27. SWK Sindukheri	Jl. Sindukheri no. 12, Kode Pos 60196	WIYUNG	WIYUNG	476 m <sup>2</sup>	39	70200000	0.8	16	16	16	0.0375	1 Bak	Tidak
28. SWK Sulawangi	Jl. Raya Menganti No.1B, Kode Pos 60198	SUKOHARJO	PUTAT JAYA	476 m <sup>2</sup>	39	76700000	0.79	11	11	11	0.026	1 Bak	Tidak
29. SWK Sulawangi	Jl. Raya Menganti No.1B, Kode Pos 60198	WIYUNG	PUTAT JAYA	476 m <sup>2</sup>	39	76700000	0.79	11	11	11	0.026	1 Bak	Tidak
30. SWK Taman Burbul	Taman Burbul	WONODONO	DAPMO	m <sup>2</sup>	51	290529000	1	51	51	51	1 Bak	Tidak	
31. SWK Taman Pintar	Jl. Katabang Kal No.37, Kode Pos 60192	BENTENG	BENTENG	638 m <sup>2</sup>	38	174040000	1	35	35	35	1 Bak	Tidak	
32. SWK Tandi Metoh	Jl. Tandi metoh Bg. 5, Kode pos 60193	KENERAN	TANAH KALIKEDUNG	991,70 m <sup>2</sup>	22	59470000	0.86	18	18	18	0.047	1 Bak	Tidak
33. SWK Tandes	Jl. Balongari Dolami 1, Kode Pos 60195	TANDES	BALONGSARI	150 m <sup>2</sup>	19	54580000	0.842052615079	16	16	0.0375	1 Bak	Tidak	
34. SWK Teresia Manul	Jl. Candi Lantana 1, Kode Pos 60193	SAMBERTERI	LONTAPI	498 m <sup>2</sup>	24	73050000	1	24	24	23.050000000000001	1 Bak	Tidak	
35. SWK Urip Sumiharjo	Jl. URP SUMIHARJO 46-48, Kode Pos 60197	GENTENG	ENDENG KALIASIN	104 m <sup>2</sup>	26	87200000	0.365304653046	25	25	23.04	1 Bak	Tidak	
36. SWK Wiyung	JL. RAYA MENGANTI WIYUNG NO.1, KODE POS	WIYUNG	WIYUNG	352,75 m <sup>2</sup>	22	10280000	0.89818981898189	19	19	1.055682	1 Bak	Tidak	
37. SWK Wonocolo	Jl. Kande Ban	RUNGKUT	WONOREJO	350,75 m <sup>2</sup>	18	54960000	0.89988888888888	16	16	1.025	1 Bak	Tidak	
38. SWK Balas Klumpik	Jl. Balas Klumpik RT.03 RW.01, Kode Pos 60192	WIYUNG	BALAS KLUMPRIK	560 m <sup>2</sup>	15	10360000	0.86	12	12	7.056	1 Bak	Tidak	
39. SWK Bentul	Jl. Bentul Kode pos 60194	MONOROMO	JAGR	227,5 m <sup>2</sup>	20	94470000	1	20	20	20	1 Bak	Ya	

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	nama_sentra	alamat_sentra	kec_sentra kel_sentra	d_luas	kapasitas_total_omzet	okupasi_sentra	jml_pelaku	jml_pelaku_omzet	
2	SWK Babat Jerawat	Jl. Raya Babat Jerawat , Kode Pos 60197	PAKAL BABAT JERAWAT	1412 m <sup>2</sup>	28	67695000 0.96428571428571	27	27	
3	SWK Jambangan	Jl. Jambangan Kebon Agung No.71 A, Kode Pos 60232	JAMBANG JAMBANGAN	861,60 m <sup>2</sup>	30	64140000 0.5666666666666667	17	14	
4	SWK Kandangan	Jl. Tengger Raya, Kode Pos 60199	BENOWO KANDANGAN	1,270 m <sup>2</sup>	17	31602000 0.76	13	13	
5	SWK Kapas Krampung	Jl. Raya Karang Asem No. 58-60, Kode Pos 60133	TAMBAKSI PLOSO	1480 m <sup>2</sup>	21	64920000	1	21	20
6	SWK Karah	Jl. Karah Kebon Agung No. 1, Kode pos 60232	JAMBANG KARAH	1092 m <sup>2</sup>	35	121987000 0.88571428571429	31	27	
7	SWK Kasuari	Jl.kasuari no.1 , Kode pos 60175	KREMBAN KREMBANGAN UTARA	20	236715000 0.9	18	18		
8	SWK Kelapa Tambaksari	Jl. Tambaksari No 11 A, Kode Pos 60136	TAMBAKSI TAMBAKSARI	7	18950000	1	7	6	
9	SWK Kembang Kuning	Jl. Kembang Kuning Kulon Gg I, Kode Pos 60256	SAWAHAN PARIS	180 m <sup>2</sup>	19	49545000 0.78947368421053	15	15	
10	SWK Kendung	Jl. raya Kendung, Kode Pos 60198	BENOWO SEMEMI	9	19037000 0.88888888888889	8	5		
11	SWK Ketabang	Jl. Inspeksi Ketabang Kal	GENTENG EMBONG KALIASIN	569,30 m <sup>2</sup>	38	205682000	1	38	38
12	SWK Klampis Ngasem	Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Kode Pos 60117	SUKOULO KLAMPIS NGASEM	387 m <sup>2</sup>	19	43300000 0.89473684210526	17	17	
13	SWK Krembangan	Jl.Gadukan timur no .51, Kode pos 60178	KREMBOGAN	296,20 m <sup>2</sup>	24	43998000 0.95833333333333	23	23	
14	SWK Lidah Kulon	Jl. Raya Lidah Kulon No. 5	LAKARSAN LIDAH KULON	430 m <sup>2</sup>	15	49809000 0.8	12	12	
15	SWK Lidah Wetan	Jl.Raya Meenganti	LAKARSAN LIDAH WETAN	504 m <sup>2</sup>	18	34687000 0.33333333333333	6	6	
16	SWK Manukan Lor	Jl. Manukan Lor IV, Kode Pos 60185	TANDES MANUKAN KULON	482,98 m <sup>2</sup>	24	43969000 0.75	18		17
17	SWK Mulyorejo	Jl. Mulyorejo No.184, Kode Pos 60115	MULYOREJ MULYOREJO	624 m <sup>2</sup>	40	19930000 0.875	35	34	
18	SWK Pegiran	Jl.pegiran 240 - 244, Kode pos 60153	SEMAMPII AMPEL	940,80 m <sup>2</sup>	129	616766000	1	129	129
19	SWK Penjaringan Sari	Jl. Raya Pandugo	RUNGKUT PENJARINGAN SARI	611,11 m <sup>2</sup>	33	78100000 0.75757575757576	25	24	
20	SWK Pondok Maritim	Jl. Raya Karang Klumprik, Kode Pos 60222	WIYUNG BALAS KLUMPRIK	687,05 m <sup>2</sup>	32	19150000 0.40625	13		8
21	SWK Putro Agung	Jl. Alun-alun Rangkah, Kode Pos 60135	TAMBAKSI RANGKAH	387,60 m <sup>2</sup>	35	206342000 0.94285714285714	33	34	
22	SWK RMI	Jl. Ngagel Jaya Selatan, Kode Pos 60284	GUBENG BARATAJAYA	660 m <sup>2</sup>	60	511481112 0.88333333333333	53	52	
23	SWK Rungkut Kidul	Jl Rungkut Asri	RUNGKUT RUNGKUT KIDUL	14	144010000 0.92857142857143	13	12		
24	SWK Sememi	Jl sememi kidul, Kode Pos 60198	BENOWO SEMEMI	1303 m <sup>2</sup>	18	52032000 0.83333333333333	15	14	
25	SWK Semolowaru	Jl. Sukosemodo No.181, Kode Pos 60119	SUKOULO SEMOLOWARU	611,11 m <sup>2</sup>	28	87160000 0.89285714285714	25	23	

data SWK agustus 2025



Lampiran 7. Surat pernyataan Ijin wawancara dari pengelola



### Lampiran 9. Lembar Pernyataan informan utama (Informan)

2.3  
pot

SURAT PERNYATAAN NARASUMBER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bp. Jalaludin Rabbani  
Sebagai : Pedagang di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Jambangan  
Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Jalaludin Rabbani  
Judul : "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya."

Saya memberikan izin untuk digunakan data hasil wawancara tersebut selama dipakai hanya untuk kepentingan penelitian dan tetap menjaga kerahasiaan informasi pribadi sesuai etika akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, /11/2025  
Narasumber,



(Bp. Jalaludin)

**SURAT PERNYATAAN NARASUMBER**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Astutik  
Sebagai : Pedagang di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Jambangan  
Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Jalaludin Rabbani  
Judul : "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya."

Saya memberikan izin untuk digunakan data hasil wawancara tersebut selama dipakai hanya untuk kepentingan penelitian dan tetap menjaga kerahasiaan informasi pribadi sesuai etika akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, /11/2025  
Narasumber,

(Tri Astutik)

(3&amp;4)

usia 60+

## SURAT PERNYATAAN NARASUMBER

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINARNI  
Sebagai : Pedagang di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Jambangan  
Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Jalaludin Rabbani  
Judul : "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya."

Saya memberikan izin untuk digunakan data hasil wawancara tersebut selama dipakai hanya untuk kepentingan penelitian dan tetap menjaga kerahasiaan informasi pribadi sesuai etika akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 12/11/2025  
Narasumber,



(Winarni)

(1) usia 90+

**SURAT PERNYATAAN NARASUMBER**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uli Widystuti  
Sebagai : Pedagang di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Jambangan  
Alamat :

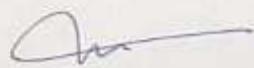
Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi narasumber dalam kegiatan wawancara untuk mendukung penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Jalaludin Rabbani  
Judul : "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Inovasi Pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner Jambangan Surabaya."

Saya memberikan izin untuk digunakan data hasil wawancara tersebut selama dipakai hanya untuk kepentingan penelitian dan tetap menjaga kerahasiaan informasi pribadi sesuai etika akademik.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Surabaya, 12 / 11 / 2025  
Narasumber,

  
Uli Widystuti

## Lampiran 10. Uji Validitas

### Identitas & Pernyataan Ahli Penguji

Nama Ahli : Annisa Ramadhan, S.Stat, M.Stat

Gelar : Magister Statistika

Dosen : Bisnis Digital Telkom University Surabaya

Tanggal Penilaian : 5 November 2025

Tabel 2.2 Uji Validitas Wawancara Informan Utama

No	Pertanyaan untuk Pedagang	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
1	Apa alasan Bapak/Ibu memilih berdagang di SWK Jambangan dan bagaimana motivasi Bapak/Ibu mempertahankan usaha?	4	4	4	Pertanyaan komprehensif menggali motivasi dan latar belakang usaha.
2	Selama menjalankan usaha, pengembangan apa saja yang telah Bapak/Ibu lakukan?	4	4	4	Sudah mewakili aspek pengembangan usaha UMKM.
3	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan inovasi pada menu, rasa, atau cara menarik pelanggan?	4	4	4	Relevan dengan fokus penelitian terkait inovasi UMKM.

No	Pertanyaan untuk Pedagang	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
4	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media sosial atau aplikasi pesan antar? Bagaimana pandangan tentang adaptasi digital?	4	4	4	Sangat sesuai dengan isu adaptasi digital UMKM kuliner.
5	Apa yang paling penting dalam menjaga kualitas usaha seperti rasa, pelayanan, kebersihan? Bagaimana cara menjaganya?	4	4	4	Mewakili indikator penting dalam keberlangsungan UMKM.
6	Apa bentuk kreativitas yang biasanya Bapak/Ibu terapkan dalam usaha?	4	4	4	Relevan untuk menggali kreativitas sebagai aspek inovasi.

Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menggali pengalaman dan praktik usaha para pedagang di SWK Jambangan secara menyeluruh. Untuk memastikan bahwa instrumen ini layak digunakan, dilakukan proses validasi isi (content validity) oleh validator ahli. Proses validasi ini menilai sejauh mana setiap pernyataan sudah relevan dengan tujuan penelitian, memiliki kejelasan bahasa, serta mampu mewakili aspek yang hendak diukur. Pada tahap ini, validator memberikan skor pada tiga aspek penilaian, yaitu relevansi, kejelasan, dan kecukupan/representativitas. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh butir memperoleh skor tinggi dan dinilai sangat sesuai dengan parameter yang diperlukan

penelitian. Validator juga memberikan catatan bahwa pernyataan-pernyataan dalam instrumen sudah mencerminkan fokus penelitian, bersifat komprehensif, dan mampu menggali informasi mendalam terkait motivasi, inovasi, adaptasi digital, kualitas usaha, serta kreativitas pedagang.

Dengan terpenuhinya indikator validitas isi tersebut, instrumen wawancara dapat dinyatakan valid secara substansi dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data pada penelitian lapangan. Instrumen ini tidak hanya memiliki relevansi yang kuat terhadap konteks UMKM kuliner di SWK Jambangan, tetapi juga mampu menjamin bahwa data yang diperoleh nantinya benar-benar mencerminkan kondisi, pengalaman, dan praktik nyata dari para pedagang yang menjadi subjek penelitian.

Tabel 2.3 Uji Validitas Wawancara Informan Ahli

No	Pertanyaan untuk Ahli	Relevansi (1-4)	Kejelasan (1-4)	Kecukupan/Representativitas (1-4)	Catatan/Saran Validator
1	Bagaimana Bapak/Ibu melihat perbedaan motivasi pedagang (ekonomi vs mengisi waktu) dalam konteks UMKM kuliner?	4	4	4	Pertanyaan tepat untuk melihat perspektif ahli tentang motivasi usaha.
2	Apakah fenomena pedagang senior yang tetap berjualan meski pendapatan rendah umum terjadi di UMKM kuliner?	4	4	4	Relevan dan penting untuk memahami karakteristik pelaku UMKM.
3	Pedagang banyak belajar melalui pengalaman harian (learning by	4	4	4	Sesuai teori pembelajaran UMKM.

No	Pertanyaan untuk Ahli	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
	doing). Apakah pola ini efektif bagi UMKM?				
4	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai pengembangan usaha secara bertahap (incremental) pada UMKM?	4	4	4	Mewakili isu pengembangan usaha UMKM secara nyata.
5	Apakah inovasi kecil seperti modifikasi rasa atau menu musiman cukup untuk mempertahankan UMKM kuliner mikro?	4	4	4	Mendukung pengukuran inovasi skala kecil.
6	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai inovasi proses seperti penggunaan bahan frozen untuk efisiensi?	4	4	4	Relevan terkait inovasi proses dan efisiensi usaha.
7	Apa hambatan paling umum bagi UMKM usia lanjut dalam mengadopsi digitalisasi usaha?	4	4	4	Representatif menggali kendala utama adaptasi digital.

No	Pertanyaan untuk Ahli	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
8	Seberapa besar pengaruh usia dan kebiasaan terhadap keberhasilan adopsi digital UMKM?	4	4	4	Relevan dengan faktor internal pelaku usaha.
9	Apakah konsistensi rasa merupakan faktor utama dalam keberhasilan usaha kuliner mikro?	4	4	4	Sesuai teori keberhasilan usaha kuliner.
10	Bagaimana peran kualitas pelayanan dalam daya saing UMKM kuliner?	4	4	4	Sangat mendukung variabel daya saing.
11	Apakah kreativitas harian seperti modifikasi menu, paket hemat, atau inovasi sederhana sudah termasuk kreativitas usaha?	4	4	4	Relevan dengan konsep kreativitas praktis.
12	Bagaimana UMKM dapat mengembangkan kreativitas dengan modal terbatas?	4	4	4	Menggali solusi praktis bagi inovasi UMKM.

Instrumen wawancara bagi informan ahli pada penelitian ini disusun untuk memperoleh pandangan konseptual dan analitis mengenai dinamika UMKM kuliner, terutama yang berkaitan dengan motivasi pedagang, pengembangan usaha, inovasi, kualitas layanan, kreativitas, serta tantangan adaptasi digital. Untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan, dilakukan uji validitas isi

melalui penilaian oleh validator ahli. Setiap butir diperiksa dari tiga aspek utama, yaitu relevansi terhadap fokus penelitian, kejelasan konstruksi pertanyaan, serta kecukupan dalam merepresentasikan aspek yang hendak digali. Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan memperoleh skor maksimal pada ketiga aspek, menandakan bahwa instrumen ini dinilai sangat sesuai dengan tujuan penelitian. Validator memberikan catatan bahwa seluruh pertanyaan sudah tepat sasaran, mencerminkan konsep-konsep kunci UMKM kuliner, dan mampu memancing penjelasan mendalam dari informan ahli. Selain itu, instrumen dianggap mampu menggambarkan isu aktual seperti motivasi pelaku usaha, pola pembelajaran, inovasi bertahap, adaptasi digital, kualitas layanan, dan kreativitas sebagai bagian dari dinamika pengelolaan UMKM.

Dengan hasil validasi yang menunjukkan skor tinggi pada seluruh butir, instrumen wawancara untuk informan ahli dinyatakan valid secara substansial dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data pendukung. Validitas ini memperkuat keyakinan bahwa data yang diperoleh dari informan ahli nantinya memiliki dasar konseptual yang kuat dan benar-benar mencerminkan pandangan yang relevan dengan fenomena UMKM kuliner di lapangan.

Tabel 2.4 Uji Validitas Wawancara Informan Penngurus

No	Pertanyaan untuk Pengurus	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
1	Apa faktor utama yang menyebabkan penurunan pedagang di SWK Jambangan?	4	4	4	Pertanyaan inti untuk memahami kondisi lapangan.
2	Berapa pedagang yang	4	4	4	Representatif dan faktual.

No	Pertanyaan untuk Pengurus	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
	keluar dalam satu tahun terakhir?				
3	Apa penyebab pedagang berhenti berjualan?	4	4	4	Relevan dengan keberlangsungan usaha.
4	Apa saja tugas dan peran pengurus dalam mengelola SWK Jambangan?	4	4	4	Menggali aspek manajemen pengelolaan.
5	Bagaimana sistem operasional SWK? Apakah mendapat subsidi pemerintah?	4	4	4	Menjelaskan aspek teknis penting pengelolaan SWK.
6	Bagaimana mekanisme perbaikan fasilitas jika terjadi kerusakan?	4	4	4	Relevan untuk mengetahui manajemen fasilitas.
7	Apa saja aturan atau tata tertib bagi pedagang di SWK?	4	4	4	Cukup representatif menggali sistem regulasi.
8	Bagaimana kebijakan terkait menu (batasan	4	4	4	Mendukung eksplorasi kebijakan usaha.

No	Pertanyaan untuk Pengurus	Relevansi (1–4)	Kejelasan (1–4)	Kecukupan/Representativitas (1–4)	Catatan/Saran Validator
	menu, variasi, diferensiasi)?				
9	Bagaimana mekanisme komunikasi rutin antara pengurus dan pedagang?	4	4	4	Menggali alur koordinasi internal.
10	Apakah ada pembinaan dari Dinas Koperasi? Dalam bentuk apa?	4	4	4	Relevan untuk melihat dukungan eksternal.
11	Bagaimana penerapan digitalisasi (GoFood, ShopeeFood) oleh pedagang?	4	4	4	Representatif menggali adaptasi teknologi.

sudah menggali inti permasalahan yang terjadi di SWK Jambangan, terutama terkait penurunan jumlah pedagang, kondisi fasilitas, mekanisme manajemen, komunikasi internal, serta dukungan eksternal dari dinas terkait. Dengan nilai validitas yang kuat pada seluruh aspek, instrumen ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data untuk memahami perspektif pengurus mengenai operasional dan dinamika pengelolaan SWK Jambangan.

